

ABSTRAKSI

Setiap perusahaan pasti berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Namun, untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan tidaklah mudah, diperlukan beberapa proses yang mendukung terciptanya kinerja tersebut. Proses yang mendukung terciptanya kinerja dalam suatu perusahaan diantaranya peran dari *personnel and cultural control*. *Personnel control* merupakan bentuk pengendalian (kontrol) yang dapat menciptakan *self monitoring* dalam diri karyawan. Dengan *personnel control* yang kuat maka target (kinerja) akan dapat lebih mudah tercapai karena memiliki karyawan yang berkompeten baik dalam skill maupun memiliki semangat untuk selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan target. *Personnel control* juga harus didukung oleh suatu budaya perusahaan yang kondusif.

Dalam skripsi ini penulis menjelaskan sinergi *result, personnel dan cultural control* dalam menciptakan kinerja di Chemical Plant bagian produksi. Chemical Plant merupakan divisi yang memiliki kinerja cukup optimal sehingga memperoleh penghargaan dari perusahaan. Chemical Plant merupakan divisi perusahaan yang telah memiliki *personnel control* yang kuat seperti melakukan *process selection and placement* sehingga memiliki karyawan yang berkompeten. Selain itu, Chemical Plant yang sebagian besar karyawannya memiliki masa kerja lebih dari 20 tahun sehingga mereka memiliki nilai *cultural control* yang kuat dan nilai positif yang kuat. Hal ini akan mendukung *personnel control* sehingga *result control*, juga akan tercapai. Namun Chemical Plant juga memiliki beberapa kekurangan dari penerapan ketiga *control* diatas seperti nilai negatif perusahaan, serta proses pendokumentasian yang kurang jelas.

Chemical Plant memiliki kekurangan dalam pengimplementasian dalam *result, personnel dan cultural control*, namun kinerja yang optimal tetap dapat tercapai oleh Chemical Plant. Hal ini dapat tercapai karena beberapa faktor diatas diantaranya memiliki karyawan yang berkompeten.